

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan kinerja perusahaan terhadap *sustainable growth rate*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. data sebanyak 19 perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Human capital* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur tahun 2016-2018. Semakin baik pengelolaan *human capital* maka pertumbuhan berkelanjutan perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan non manufaktur dalam mengelola sumber daya manusianya yang baik. Anggaran gaji karyawan yang dikeluarkan perusahaan sangat tinggi serta di imbangi dengan pelatihan dan *training* yang mengakibatkan meningkatnya produktivitas karyawannya. Karyawan yang produktif dan gaji yang tinggi mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan naik sehingga memberikan nilai tambah (VA) kepada pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Structural capital* tidak berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi *structural capital* (SC) perusahaan non manufaktur belum mampu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Ada indikasi bahwa jumlah *structural capital* (SC) yang dibutuhkan oleh perusahaan yang masuk pada Indeks Bursa Efek Indonesia belum mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan yang optimal, tanpa diiringi dengan pengelolaan *structural capital* yang baik. Pengelolaan aset perusahaan yang kurang baik dapat menurunkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan dan akan membuat perusahaan memiliki pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth rate*) yang rendah.

3. *Capital employed* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur tahun 2016-2018. Semakin baik pengelolaan *capital employed* maka pertumbuhan berkelanjutan perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa jika 1 unit dari CE (*Capital Employed*) menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC (*Intellectual Capital*) perusahaan, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan membutuhkan sebuah kemampuan dalam pengelolaan aset, baik aset fisik maupun aset intelektual. *Capital employed* merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan *capital asset* yang baik, diyakini perusahaan dapat meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaannya.

4. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur tahun 2016-2018. Semakin baik kinerja

perusahaan maka pertumbuhan berkelanjutan perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset yang cukup baik, jika kinerja suatu perusahaan yang nilai ROA nya tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth rate*) yang tinggi. Karena Adanya keuntungan yang meningkat akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga modal yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan. Hal ini mendukung pendapat Higgins, (1981) yang mengungkapkan bahwa *sustainable growth rate* (SGR) merupakan tingkat maksimum dimana penjualan perusahaan bisa naik tanpa kehabisan sumber daya keuangan (asset).

5.2 Implikasi Teoritis dan Praktek

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi manajemen mengenai peranan *intellectual capital* dan kinerja perusahaan untuk mengetahui *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* dan kinerja perusahaan mampu meningkatkan *sustainable growth rate* pada perusahaan non manufaktur tahun 2016-2018. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* dan kinerja perusahaan akan

menghasilkan laba bagi perusahaan, yang berdampak pada peningkatan *sustainable growth rate*.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan oleh investor sebagai strategi melakukan investasi dipasar modal. Karena pertumbuhan berkelanjutan perusahaan merupakan persepsi investor terhadap prospek perusahaan dimasa depan. Dengan begitu penelitian ini akan mempermudah investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menyusun peraturan pelaksanaan lebih lanjut terkait pengelolaan *intellectual capital* dan kinerja bagi perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang apabila dapat diatasi pada penelitian selanjutnya akan dapat memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* misalnya : struktur kepemilikan, ukuran dewan, remunerasi dan pengalaman dewan.
2. Dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan
3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen tetapi hanya 82,3% rata-rata dapat mempengaruhi variabel dependen, sisanya 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.4 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya, maka diberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan untuk manajemen perusahaan memperhatikan *intellectual capital* perusahaan karena dengan adanya *intellectual capital* dapat menjadi keuntungan kompetitif dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi dan kualitas pengambilan keputusan yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda dan memperluas rentang waktu penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti : struktur corporate governance dan pengungkapan sustainability reporting.